

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. POPULASI

Menurut Drs.Komaruddin yang dimaksud populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. (Mardalis, 1995 : 53).

Sedangkan menurut Dr.Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian mengatakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Suhasimi Arikunto, 1991 : 103).

Adapun populasi yang dimaksud oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah seluruh jumlah siswa Kelas III SMUN 3 Sidoarjo yang berjumlah 200 siswa.

B. SAMPEL

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian

(Mardalis, 1995 : 56). Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.

Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. (Suharsimi Arikunto, 1991 : 104)

Dalam penelitian ini, penulis mengusahakan suatu sampel yang representatif dengan cara menggunakan sampling acakan (random sampling) yaitu sampling yang memberikan kemungkinan bagi setiap siswa kelas III untuk dipilih sebagai sampel.

Berkenaan dengan random sampling, sebagaimana dikemukakan oleh Dr.Suharsimi Arikunto : Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah populasi. Tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang maka diperbolehkan mengambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 1991 : 107).

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari keseluruhan jumlah populasi 200 siswa, berarti :

$$\frac{25}{100} \times 200 = 50$$

Jadi dalam penelitian ini sampelnya berjumlah 50 siswa.

C. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. (Sutrisno Hadi, jilid II, 1994 : 136). Dalam arti yang luas sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui kuesioner dan test.

Melalui metode ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti, sehingga penulis memperoleh data-data yang diperlukan.

Adapun observasi ini dipergunakan oleh peneliti untuk mengamati dan mencatat data-data yang berkaitan dengan perilaku siswa di sekolah yang meliputi :

- Perilaku atau akhlak siswa terhadap guru
- Perilaku atau akhlak siswa terhadap sesama teman

2. Kuesioner

Untuk memperoleh data-data yang bersifat pribadi yang tidak memungkinkan untuk diamati secara langsung misalnya perasaan-perasaan, keinginan-keinginan atau pengetahuan-pengetahuan lainnya, maka untuk memperoleh data-data jenis itu perlu sekali menggunakan metode kuesioner.

Suatu kuesioner disebut kuesioner langsung jika daftar pertanyaannya dikirimkan langsung kepada orang yang diminta pendapat, keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri. Sebaliknya jika daftar pertanyaan itu dikirim kepada seseorang atau teman orang yang bersangkutan, misalnya diminta untuk menceritakan tentang keadaan temannya, maka disebut kuesioner tidak langsung. (Sutrisno Hadi, Jilid II, 1994 : 158)

Dalam penelitian ini, kuesioner dipergunakan oleh peneliti untuk menggali data-data dari siswa, yang meliputi data mengenai :

- Prilaku atau akhlak siswa terhadap orang tua
- Prilaku atau akhlak siswa terhadap guru
- Prilaku atau akhlak siswa terhadap sesama teman

3. Interview

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak

yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. (Sutrisno Hadi, Jilid II, 1994 : 193)

Pada saat-saat tertentu metode interview atau wawancara dapat digunakan oleh seseorang, untuk menguji kebenaran dan kemantapan suatu data-data yang diperoleh dengan cara lain, misalnya observasi, tes, kuesioner atau lainnya.

Interview ini dipergunakan oleh peneliti untuk menanyaka secara langsung kepada responden mengenai data-data yang diperlukan, dan juga menanyakan kepada seseorang atau informan yang bisa dimintai keterangannya.

4. Dokumentasi

Yaitu tehnik pengumpulan data dimana sumber informasinya berupa bahan tertulis atau tercatat. (Sanapiah Faisal, 1981 : 42)

Dokumentasi biasanya menyimpan dan mengumpulkan data-data yang penting, sehingga perlu untuk dibukukan agar nantinya data-data tersebut tersimpan dengan baik dan teratur.

Tehnik ini dipergunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data mengenai : data sekolah secara umum, data nama siswa, data nilai prestasi hasil belajar siswa dalam bidang studi agama dan

lain sebagainya.

D. TEKNIK ANALISA DATA

Proses analisa data merupakan salah satu usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dari proyek penelitian. (Marzuki, 1986 : 87)

Analisa data dimaksudkan untuk mengkaji dalam kaitannya dengan kepentingan pengujian hipotesis penelitian. Dan untuk menemukan penyelesaian akhir dari hipotesis yang penulis ajukan, maka data yang berhasil dikumpulkan tersebut diklasifikasikan, diseleksi kemudian disajikan dan selanjutnya dianalisa sesuai dengan jenis data.

Tujuan dari analisa data adalah untuk mencari kebenaran data dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Setelah memperoleh data-data yang diperlukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

1. Analisa Data Kualitatif

Untuk menganalisa data jenis ini, peneliti

menafsirkan perhitungan dengan persentase sebagai berikut :

- a. 76% sampai 100% tergolong baik
- b. 56% sampai 76% tergolong cukup
- c. 40% sampai 56% tergolong kurang baik
- d. Kurang dari 40% tergolong tidak baik.

(Suharsimi Arikunto, 1992 : 208)

Dalam penelitian ini diantara data kualitatif adalah keadaan akhlak siswa.

2. Analisa Data Kuantitatif

Analisa data kuantitatif ini dipergunakan oleh penulis untuk menghimpun data yang telah diperoleh dalam bentuk angka. Hal ini diperuntukkan guna memperoleh data yang berkaitan dengan pengaruh prestasi hasil belajar pendidikan agama terhadap akhlak siswa.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar dalam bidang agama terhadap akhlak siswa, penulis menggunakan product moment yakni sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Angka indek korelasi "r" product moment

N = Number of Cases

ΣXY = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Hasil dari perhitungan product moment tersebut kemudian dikonsultasikan dengan standart pengukuran sebagai berikut :

Besar "r"

Product Moment (r_{XY})	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan Y ada korelasi sangat lemah atau sangat rendah
0,20 - 0,40	Ada korelasi yang lemah
0,40 - 0,70	Terdapat korelasi yang cukup atau sedang
0,70 - 0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

(Anas Sudjono, 1994 : 180)